



Intisari

Corcyra cephalonica merupakan hama utama pada beras yang dapat menimbulkan kerugian cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daun *Chromolaena odorata* dalam mengganggu preferensi bertelur dan makan pada imago serta larva *Co.cephalonica*. Pengujian *oviposition deterrent* dilakukan dengan metode *Choice test*. Pengujian mortalitas dan indeks nutrisi larva dilakukan dengan metode *Non-choice test*. Hasil pengujian *oviposition deterrent* pada kedua perlakuan dengan dosis terendah (5 gram) memberikan nilai Indeks Oviposisi Deteren tertinggi yaitu sebesar 50%. Dosis tertinggi (40 gram) pada perlakuan serbuk dan daun kering sebesar -91,76% dan -26,19%. Nilai laju konsumsi relatif (RCR) tertinggi ada pada perlakuan serbuk dengan dosis 5 gram sebesar 4669,48 mg/mg/hari dan pada perlakuan daun kering sebesar 1956,85 mg/mg/hari pada dosis 20 gram. Nilai laju pertumbuhan relatif (RGR) tertinggi ada pada perlakuan serbuk dengan dosis 20 dan 5 gram sebesar 0,035 mg/mg/hari dan pada perlakuan daun kering sebesar 0,059 mg/mg/hari pada dosis 40 gram. Nilai efisiensi konversi pakan yang dimakan (ECI) tertinggi ada pada perlakuan serbuk dengan dosis 40 gram sebesar 0,005 % dan pada perlakuan daun kering sebesar 0,002% pada dosis 40 gram. Persentase mortalitas tertinggi pada perlakuan serbuk dengan dosis 20 gram sebesar 47,5% dan persentase mortalitas terendah pada dosis 10 dan 40 gram sebesar 37,5%. Pada perlakuan daun kering persentase mortalitas tertinggi pada dosis 20 gram sebesar 47,5% dan terendah pada dosis 5 gram sebesar 20%.

Kata kunci: Repelensi, *Corcyra cephalonica*, *Chromolaena odorata*, *oviposition deterrent*, indeks nutrisi.



Abstract

Corcyra cephalonica is a major pest in rice that can inflict considerable losses. This research aims to know the potential of *Chromolaena odorata* leaves in disrupting the preference of spawning and feeding on imago and larva of *Co.cephalonica*. This oviposition deterrent testing is done by the Choice Test method. The testing of mortality and nutrition index of larva is conducted by the method of Non-Choice Tests. Oviposition deterrent testing results on both treatments with the lowest dose (5 g) provides the highest index value of Oviposition Deterrent by 50%. The highest dose (40 grams) on the treatment of powder and dried leaves resulted in the numbers of -91.76% and -26,19%. The value of the relative consumption rate (RCR) exists at the highest treatment with the dose of 5 g powder of 4669.48 mg/mg/day and in the treatment of dried leaves of 1956.85 mg/mg/day at the dose of 20 g. The highest value of Relative Growth Rate (RGR) is on the treatment of the powder with the doses of 20 and 5 grams of 0.035 mg/mg/day and in the treatment of dried leaves of 0.059 mg/mg/day in the dose of 40 grams. The highest value of Eaten Conversion Efficiency (ECI) is in the treatment of powder with the dose of 40 grams of 0.005% and in the treatment of dried leaves of 0.002% at the dose of 40 grams. The highest mortality percentage is in the treatment of the powder in the dose of 20 grams of 47.5% and the lowest percentage mortality at doses of 10 and 40 grams of 37.5%. In the treatment of dried leaves, the highest mortality percentage is in the dose of 20 grams of 47.5% and the lowest is in the dose of 5 grams of 20%.

Key words: Repellency, *Corcyra cephalonica*, *Chromolaena odorata*, oviposition deterrent, nutrition index.